

## **Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi**

**Theresia Cinta Bella Kristina Purba<sup>1\*</sup>; Zamzami<sup>2</sup>; Hardiani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Studi D-IV Keuangan Daerah Fak. Ekonomi dan Binsis Universitas Jambi

<sup>2,3</sup>Prodi Ekonomi Pefmbangunan Fak. Ekonomi dan Binsis Universitas Jambi

*\*E-mail korespondensi: theresiapurba26@gmail.com*

### **Abstract**

*This research aims to determine and analyze the influence of Human Resource Competency and the Implementation of Regional Financial Accounting Systems together (simultaneously) on the Quality of Regional Government Financial Reports. The data collection technique in this research was distributing questionnaires to 17 respondents of financial accounting and reporting employees using a descriptive quantitative approach method. Research data is primary data obtained directly through questionnaires distributed to research respondents. The analytical tool used is multiple linear regression with the help of SPSS 26 software. The results show that Human Resource Competency has a positive and significant effect on the Quality of Regional Government Financial Reports. The implementation of the Regional Financial Accounting System has no and no significant effect on the Quality of Regional Government Financial Reports. Human Resource Competency and Implementation of the Jambi City Regional Government Financial Accounting System together (simultaneously) have a positive and significant effect on the quality of Regional Government Financial Reports.*

---

**Keywords:** *human resources, regional financial accounting system, quality of jambi city government financial reports*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah secara bersama-sama (simultan) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menyebarkan kuesioner kepada 17 responden pegawai akuntansi keuangan dan pelaporan dengan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Data penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 26. Hasilnya menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dearah.

---

**Kata kunci:** sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Jambi

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan yaitu catatan menyediakan dan memberikan keadaan keuangan sebuah organisasi pada satu titik dan dalam waktu yang ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, hasil dan perombakan maupun pertukaran posisi keuangan dan menghasilkan data yang memuat informasi yang dapat bermanfaat bagi semua masyarakat yang menggunakan laporan keuangan, khususnya dalam proses pemasukan dan pengeluaran uang. Salah satu faktor yang begitu berdampak dalam penggunaan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan pada penggunaannya adalah tingkat Kualitas Laporan Keuangan (Umam, 2022).

Secara umum, laporan keuangan dapat digunakan sebagai objek untuk mendapatkan informasi perihal status pemasukan dan pengeluaran uang dari hasil kemampuan suatu instansi untuk mencapai target tertentu (Munawir, 2010). Laporan keuangan menunjukkan seberapa baik kinerja pemerintah. Laporan keuangan harus dapat diterapkan, dapat diandalkan, serta bisa dipahami, menurut kerangka konseptual pemerintah (peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2010).

Kualitas dari laporan keuangan pemerintahan daerah masih buruk serta saat ini sangat memerlukan SDM yang mempunyai kemampuan dalam akuntansi. Laporan keuangan pemerintahan masih buruk, sehingga memerlukan SDM yang berbakat dalam akuntansi. Untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai dengan paksaan dari perusahaan, maka SDM harus memiliki kemampuan tersebut, yang mencakup tugas, ketrampilan, mentalitas dan apresiasi yang harus dimiliki oleh SDM. Hasil pelaksanaan tugas harus menunjukkan kompetensi ini sehingga dapat dinilai (Kambey et al., 2023).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menerima nilai tahunan dari Badan Pemeriksaan Keuangan. BPK menetapkan tiga macam kegiatan memeriksa yang harus dijalankan, yakni memeriksa keuangan, memeriksa kinerja serta bersama pandangan yang jelas. BPK memberikan empat kesimpulan yang diantaranya: Wajar Tanpa Pengecualian, Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Memberikan Pendapat dan Tidak Wajar (<http://www.bpk.go.id>).

Laporan Keuangan Daerah pada Kota Jambi telah mendapati pendapat WTP dari BPK. Yang dimana Kota Jambi berhasil mempertahankan opini WTP ini untuk ketujuh kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2017. Pemeriksaan BPK RI berfokus pada akuntabilitas kinerja keuangan dalam LKPD. Pemeriksaan ini tujuannya guna memberikan opini atau pernyataan pendapat mengenai sikap wajar terkait pemberitahuan keuangan yang disediakan didalam pelaporan itu dengan mempertimbangkan sesuai dengan bersama SAP, kelengkapan ungkapan serta sikap patuh pada peraturan perundang-undangan. Kepala Perwakilan BPK RI Jambi berharap hasil pemeriksaan akan menginspirasi dan mendorong untuk meningkatkan tanggung jawab dalam pelaksanaan APBD disetiap daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah, pemerintahan kota jambi melakukan akuntansi akrual pada tahun anggaran 2015. Namun lebih banyak tantangan keuangan dihadapi saat menerapkan prinsip akuntansi saat ini pada laporan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, oleh karena itu dibutuhkan karyawan yang benar-benar memiliki pemahaman tentang logika akuntansi. Pemahaman konsep akuntansi sumber daya manusia (SDM), terutama karyawan dibagian akuntansi, sangat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. Pegawai BPKAD Kota Jambi terutama pegawai dibagian akuntansi perlu memahami kualitas transaksi yang terjadi serta dampak pada sistem akuntansi didalam merencanakan pelaporan keuangan dihasilkan serta mencerminkan secara akurat posisi keuangan dan kinerja keuangan dari pemerintah Kota Jambi.

Banyak hal yang memberikan pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan, serta salah satunya SDM. Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, SDM kompeten harus dikaitkan Bersama pengelolaan keuangan daerah. Namun yang menjadi permasalahan umum di perkantoran kota adalah pengelolaan kepegawaian seringkali tidak dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai kebutuhan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya:

Penelitian La Ode Firman Hamza (2023) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas keuangan laporan Pemerintah Kabupaten Buton Selatan. Data dikumpulkan melalui survei terhadap responden yang terlibat dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas keuangan laporan.

Penelitian Soraya Pramita (2024) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Implementasi Badan Tingkat Sistem Penerapan Keuangan dan Komitmen Organisasi terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (Studi Empiris pada Kementerian Perindustrian di Pulau Jawa dan Wilayah Sumatera). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sifat asosiatif pendekatan dan pengumpulan data dokumenter dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji dan menganalisis data primer berupa pendapat responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia kompetensi, implementasi sistem aplikasi keuangan tingkat instansi, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap informasi nilai laporan keuangan pemerintah pusat.

Penelitian Siti Aisyah (2023) Pengaruh Presentasi Pelaporan Keuangan, pengendalian Internal, Akuntabilitas, Dan Manusia Kompetensi Sumber Daya Pada Pelaksanaan Transparansi Pelaporan Keuangan Di Indragiri pemerintah Daerah Hilir. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 69 orang diperoleh orang dari 33 OPD. Teknik analisis yang digunakan adalah Multiple Analisis Regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan mempengaruhi penerapan transparansi pelaporan keuangan di daerah Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir, pengendalian intern berpengaruh terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan pada pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir, akuntabilitas berpengaruh terhadap pelaksanaan keuangan transparansi pelaporan pada pemerintah dan daerah Kabupaten Indragiri Hilir, dan kompetensi sumber daya.

Penelitian Siti Robiah Adawiah (2023) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan data primer diambil secara cross-sectional dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruhnya pegawai bagian keuangan pada beberapa SKPD di Kabupaten Purwakarta berjumlah 130 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi, dan sistem akuntansi secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Purwakarta.

Penelitian Arief Hadianto (2021) Pengaruh Penerapan Manajemen Personalia Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manusia Kompetensi Sumber Daya Manajemen Administrasi Kepegawaian. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei kuesioner yang disebarkan kepada 64 responden yang merupakan karyawan dari Kantor Imigrasi Kelas Satu Tanjung Priok. Hasil penelitian membuktikan bahwa

implementasi SIMPEG, pemanfaatan informasi kompetensi teknologi dan sumber daya manusia, baik secara parsial maupun simultan, mempunyai pengaruh yang positif dan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan administrasi kepegawaian di Kelas Satu Kantor Imigrasi Tanjung Priok.

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) khususnya persepsi langsung terhadap item yang diteliti untuk memperoleh informasi penting dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder melalui narasumber secara langsung atau responden dan menyebarkan kuesioner kepada pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Jambi khususnya pegawai akuntansi keuangan dan pelaporan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan kuesioner. Untuk menganalisis tujuan data yang pertama adalah analisis data deskriptif dan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 17 pegawai dan menggunakan metode analisis data yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis data deskriptif dan kuantitatif

Analisis data deskriptif adalah proses merangkum, menggambarkan, dan menyajikan data secara naratif. Teknik ini digunakan untuk mengenali pola, karakteristik, dan distribusi data tanpa melakukan inferensi terhadap populasi yang lebih besar.

**Tabel 1.** Rentang Pengklasifikasian Variabel

Rentang Penilaian	Klasifikasi		
	Kompetensi SDM (X1)	Penerapan SAKD (X2)	Kualitas LKPD (Y)
17 – 30,5	Sangat Tidak Pengaruh	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik
30,6 – 44,1	Tidak Pengaruh	Rendah	Tidak Baik
44,2 – 57,7	Cukup Pengaruh	Cukup	Cukup Baik
57,8 – 71,3	Pengaruh	Tinggi	Baik
71,4 – 85	Sangat Pengaruh	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2024

Kompetensi Sumber Daya Manusia disimpulkan pada pegawai bagian akuntansi dan pelaporan di instansi BPKAD kota jambi adalah 71,2 yang dikategorikan pengaruh. Artinya klasifikasi kompetensi SDM sudah berpengaruh dari segi pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan serta pengalaman kerja terhadap kualitas laporan pemerintah daerah.

Penerapan Sistem Akutnansi Keuangan Daerah disimpulkan pada pegawai BPKAD Kota Jambi adalah 71,4 yang diklasifikasi sangat tinggi. Artinya penerapan sistem akutansi keuangan daerah pada pegawai tersebut sudah memahami isi dari standar akutansi pemerintah seperti pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disimpulkan pada pegawai BPKAD Kota Jambi adalah 70,3 yang diklasifikasikan baik. Artinya pegawai BPKAD mampu melakukan atau melaksanakan tugasnya dalam laporan keuangan seperti relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

**Metode analisis data**

**Uji normalitas**

Pada tabel uji normalitas menunjukkan nilai dari hasil Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom Unstandardized residual sebesar 0,032 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil atau  $< 0,05$  yaitu  $0,32 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak berdistribusi normal.

**Uji multikolinearitas**

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance yaitu 0,461 yang dapat diartikan lebih dari atau  $> 0,1$  dan nilai VIF kompetensi sumber daya manusia (X1) dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yaitu 2,169 yang berarti lebih kecil dari atau  $< 10$ . Dari data tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian ini.

**Uji heteroskedastisitas**

Dari gambar ujiheterokedastisitas menggunakan grafik scatterplot menunjukkan bahwa sebaran titik-titik data menyebar secara acak diatas maupun dibawah atau sekitar angka 0 (nol). Dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas terhadap model penelitian ini sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berdasarkan masukan variabel independen kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi

**Keuangan Daerah**

Daerah Keuangan Daerah merujuk pada semua hak dan kewajiban yang dimiliki oleh suatu daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah. Ini mencakup segala bentuk kekayaan yang dapat dinilai dengan uang, termasuk hak dan kewajiban yang berhubungan dengan daerah tersebut

**Uji regresi linear berganda**

Uji regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel bebas). Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana variabel independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

**Tabel 2.** Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.170	7.205		1.134	.276
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	.607	.249	.568	2.432	.029
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2)	.186	.150	.290	1.241	.235

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi maka dapat disimpulkan persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 8,170 + 0,607 X_1 + 0,186 X_2$$

**Uji F (simultan)**

Uji F, juga dikenal sebagai uji simultan dalam konteks regresi linear berganda, digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini menguji hipotesis nol bahwa semua koefisien regresi untuk variabel independen adalah nol (artinya, tidak ada variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen)

**Tabel 3.** Hasil uji F (simultan)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.886	2	32.443	12.892	.001b
	Residual	35.231	14	2.517		
	Total	100.118	16			

a. Dependent Variable: Kualitas LKPD (Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Penerapan SAKD (X2), Kompetensi SDM (X1)

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai tersebut menjelaskan bahwa Fhitung 12,892 > Ftabel 3,68 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM (X1), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2) secara Bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh yang penting terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa Kualitas LKPD yang baik dapat diciptakan dengan adanya Kompetensi SDM yang baik yang meliputi pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja dan dengan disertai pemahaman dari Penerapan SAK daerah yang baik dari SDM nya itu sendiri.

**Uji t (parsial)**

Uji t, juga dikenal sebagai uji parsial dalam konteks regresi linear berganda, digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji ini mengevaluasi apakah setiap koefisien regresi berbeda secara signifikan dari nol, yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.** Hasil uji t (parsial)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.170	7.205		1.134	.276
	Kompetensi SDM (X1)	.607	.249	.568	2.432	.029
	Sistem Penerapan SAKD (X2)	.186	.150	.290	1.241	.235

a. Dependent Variable: Kualitas LKPD (Y)

Sumber: Data diolah, 2024

**Uji secara parsial**

Uji hipotesis variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) adalah sebesar 0,029 < 0,05 yang artinya tingkat signifikannya lebih kecil dan nilai thitung 2,432 > ttabel 2,145. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas LKPD. Artinya Kompetensi SDM yang memadai Pendidikan formal, Pendidikan dan pelatihan, dan pengalaman kerja yang baik dapat memberikan pengaruh dalam penyusunan LKPD.

Uji hipotesis penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X2) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) sebesar  $0,235 > 0,05$  yang artinya tingkat signifikannya lebih besar dan nilai thitung  $1,241 < t_{tabel} 2,145$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Y.

### Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi, atau yang sering disimbolkan sebagai R<sup>2</sup> adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menilai seberapa baik model regresi linear dalam menjelaskan variabilitas dari variabel dependen berdasarkan variabel independen. Secara sederhana, R<sup>2</sup> menunjukkan proporsi variasi total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model.

**Tabel 5.** Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805a	.648	.598	1.586

a. Predictors: (Constant), Sistem Penerapan SAKD (X2), Kompetensi SDM (X1)

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan besarnya R Square adalah 0,598 dapat diartikan kualitas LKPD dapat dideskripsikan oleh variabel-variabel bebas atau variabel independen yaitu Kompetensi SDM dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan nilai sebesar 59,8% sedangkan sisanya ( $100\% - 59,8\% = 40,2\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan rata-rata Pegawai BPKAD Kota Jambi berjenis kelamin laki-laki, berusia antara 34 tahun, dengan latar belakang pendidikan sarjana, dan telah bekerja selama 6 tahun. Artinya, Kompetensi SDM dapat menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, perlu dilakukan investasi dalam pengembangan kompetensi SDM, termasuk pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja yang relevan.

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Artinya dalam proses penyusunan LKPD Kota Jambi belum diimplementasikan secara maksimal hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak membuat laporan keuangan pemerintah daerah Kota Jambi menjadi berkualitas tanpa adanya sumber daya manusia yang berkompeten dalam hal pengelolaan keuangan dan harus benar-benar memahami SAK Daerah yang dijalankan instansi dalam penyusunan laporan keuangan. Maka semakin tinggi pemahaman SAK Daerah dalam penyusunan LKPD di BPKAD Kota Jambi, maka semakin baik pula LKPD yang dihasilkan.

Secara bersama-sama (Simultan), Kompetensi SDM dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas LKPD di BPKAD Kota Jambi. Artinya Kompetensi SDM meliputi pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja

yang baik dan dibarengi dan dapat dipahami tentang Penerapan SAK Daerah dapat menciptakan Kualitas LKPD yang baik dalam setiap penyusunan LKPD di BPKAD Kota Jambi maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dihasilkan akan semakin baik.

### **Saran**

Meningkatkan kemampuan pegawai dalam bidang akuntansi keuangan dan pelaporan untuk mengelola dan menyajikan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya pegawai akuntansi keuangan dan pelaporan yang memiliki keterampilan rendah dalam bidang akuntansi.

Meningkatkan lebih lanjut Kualitas Sumber Daya Manusia dalam penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang dimiliki pegawainya dengan mengadakan berbagai pendidikan dan pelatihan khususnya di bidang keuangan

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen serta menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian lain yang lebih luas untuk memperkuat penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiah, S. R., & Nuryaman, N. (2023). The influence of human resource competence, accounting standards and accounting systems on the quality of financial reports in the regional government of Purwakarta Regency. *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(2), 222–230. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems1472>
- Andini. (2016). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 26(1), 33–41.
- Anto, L. O., Aswati, W. O., & Hasnita, H. (2022). Competence of human resources, quality of information technology, organizational commitment and successful implementation of accrual-based accounting. *Accounting*, 8(2), 139–150. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.7.008>
- Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap laporan keuangan daerah (Studi empiris pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu). *JIMEA*, 5(2), 1855–1869.
- Hadianto, A., & Purnomo, A. (2021). The influence of the implementation of personnel management information system, utilization of information technology and human resource competence on the management of personnel administration. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 2(1), 7–23. <https://doi.org/10.56371/ijess.v2i1.77>
- Aulia, A., Susetyo, B., & Raharjo, T. B. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, pemahaman basis akrual, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada OPD Kabupaten Tegal). *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 173–186. <https://doi.org/10.24905/permana.v11i2.43>



- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). (2023a). *Ikhtisar hasil pemeriksaan semester 1 tahun 2023*. Diakses pada 30 Januari 2024, dari <https://www.bpk.go.id/ihps>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). (2023b). *LKPD Kota Jambi 2023*. Diakses pada 30 Januari 2024, dari <https://seputarjambi.com/2023/05/02/kota-jambi-kembali-sukses-meraih-opini-wajar-tanpa-pengecualian-wtp-atas-laporan-keuangan-pemerintah-daerah-lkpd/>
- Binawati, E. (2022). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada dinas-dinas SKPD di Kabupaten Klaten).
- Umam, F. K. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) Jember (Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Kabupaten Jember). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. [http://digilib.uinkhas.ac.id/16862/1/Fahrul%20Khoirul%20Umam\\_E20183132.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/16862/1/Fahrul%20Khoirul%20Umam_E20183132.pdf)
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamza, L. O. F., Sabir, S., & Aswan, A. (2023). Influence of government accounting information systems, implementation of government accounting standards, human resource competence, and internal control systems as moderator variables on the quality of regional government financial reports in the study. *Pancasila International Journal of Applied Social Science*, 1(2), 110–123. <https://doi.org/10.59653/pancasila.v1i02.199>
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jultri, A., Made, A., & Wirshandono, Y. D. (2021). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan new public management terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5449>
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Kambey, J. P., Tawas, Y., & Tendean, V. (2023). Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(1), 642–653. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5037>
- Munawir. (2014). *Analisa laporan keuangan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Nasrudin, F. (2008). Pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi pada PT. BNI, Tbk. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 3(1), 1–16.
- Nurhasniwati, M., & Diap, E. P. (2020). Determinan implementasi standar akuntansi pemerintahan (SAP) berbasis akrual: Studi pada BPKAD Kota Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Universitas Jambi*, 5(3), 145–157.
- Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

- Pramita, S., Muda, I., & Yahya, I. (2024). The influence of human resource competence, implementation of agency level financial application systems and organizational commitment on the information value of central government financial reports (Empirical study in the Ministry of Industry in Java and Sumatera regions). *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(5), 2584–2595. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i5-18>
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi DIY. *16643-40953-1-Sm*, 6(4).
- Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Aisyah, S., Suryani, S., & Badewin, B. (2023). The influence of financial reporting presentation, internal control, accountability, and human resource competency on the implementation of financial reporting transparency in the Indragiri Hilir regional government. *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 1(4), 377–394. <https://doi.org/10.61167/mnk.v1i4.102>
- Triyanti. (2018). Akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi kasus pada pemerintah Kabupaten Magelang). *The Effect Of Human Resource Competence In The Field Of*, 3(1), 1–16.
- Tuasikal, A. (2007). Pengaruh pemahaman sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja satuan kerja perangkat daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, 8(1), 1–16.
- Yunita, S. (2019). *Pengaruh kompetensi sumber daya insani dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
- Zamzami, Z., & Hastuti, D. (2018). Determinan penerimaan daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(1), 37 - 45. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i1.4903>